

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini mengkaji lebih dalam tentang penerapan 5R yang saat ini sedang berjalan, dan bagaimana Budaya organisasi mempengaruhi karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab yang telah diberikan perusahaan. Kedua variable ini di analisa hubungannya dengan produktivitas kerja karyawan PT Bina Busana Internusa Jakarta.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analitis dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Data yang digunakan adalah data primer yang berupa hasil kuesioner serta data sekunder yaitu data yang diambil dari literature dan data perusahaan. Jumlah responden yang dijadikan sampel adalah karyawan PT Bina Busana Internusa Jakarta bagian produksi finishing, yang diambil melalui metode Slovin dan menghasilkan sampel sebanyak 50 orang. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji validitas, uji rebiabilitas, uji normalitas dan homogenitas serta analisis regresi dengan uji t dan uji f.

Dari pengujian terhadap nilai t-hitung dibandingkan dengan t table pada derajat kebebasan 47 didapatkan: Untuk variable penerapan 5R t-hitung lebih kecil dari t table, yang artinya variable penerapan 5R tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan. Sedangkan variable budaya organisasi t hitung lebih besar dari t table yang artinya Budaya organisasi berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan.

Dan secara bersama sama kedua variable penerapan 5R dan Budaya Organisasi secara simultan berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan, hal ini di lihat dari data uji F (Anova) dimana F hitung sebesar 33.177 lebih besar dari F table 3.19. Dan besarnya pengaruh kedua variable ini terhadap produktivitas kerja adalah sebesar 58.5% artinya masih cukup banyak variable yang lain yang mempengaruhi produktivitas kerja karyawan di PT Bina Busana Internusa Jakarta.

5.2 Saran

Dengan hasil penelitian ini penulis menyarankan manajemen PT Bina Busana internusa Jakarta harus terus mengupayakan budaya organisasi melekat pada diri semua karyawan dan secara terus menerus meningkatkan nilai nilai yang baik, kerjasama yang kuat dan semangat inovasi kepada semua karyawan sehingga nantinya produktivitas kerja karyawan juga meningkat. Untuk penerapan 5R, manajemen harus lebih memperhatikan lagi bagaimana langkah langkah 5R tersebut dilakukan dengan baik oleh semua karyawan, karena dari hasil penelitian terlihat penerapan 5R tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan.

Selain Penerapan 5R, budaya organisasi, produktivitas kerja karyawan dipengaruhi banyak factor di luar penelitian ini. Faktor –faktor seperti motivasi, gaya kepemimpinan, disiplin, kompensasi dan lain lain, maka untuk mengetahui secara komperhensif terhadap faktor-faktor ini diperlukan penelitian lain yang memperhatikan faktor-faktor tersebut.